



## Peran Pendidik Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini

Destita Shari<sup>1, a\*</sup>, Jauharotur Rihlah<sup>1</sup>, Berda Asmara<sup>1</sup>, Andini Hardiningrum<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>a\*</sup> destita@unusa.ac.id

---

### Informasi artikel

*Received :*

April 19, 2024.

*Accepted :*

Juni 09, 2024.

*Published :*

Juli 26, 2024.

Kata kunci:

Peran Pendidik;

Media Pembelajaran;

Anak Usia Dini;

DOI:

10.30736/jce.v8i1.21

05

---

### ABSTRAK

Peran pendidik dalam proses pembelajaran pada anak usia dini memiliki peran penting. Pengajaran yang dilaksanakan oleh pendidik membutuhkan proses persiapan, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam mengajar, media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pendidik dalam menggunakan media pembelajaran yang diberikan pada anak usia dini. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah dan pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik memiliki andil dalam proses pembelajaran pada anak, hal tersebut terlihat dari proses persiapan yang dilakukan oleh guru dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPPH, media ajar yang menunjang pembelajaran pada anak, pendidik juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal serta dapat mengevaluasi kegiatan belajar yang dilakukan oleh anak sesuai dengan aspek perkembangan anak.

---

### ABSTRACT

The role of educators in the learning process in early process in early childhood has an important role. Teaching carried out by educators requires a preparation process, starting from preparing learning tools used in teaching, learning media to support early childhood learning. This research aims to describe the role of educators in using learning media provided to early childhood. This type of research uses qualitative descriptive research. Data collection techniques using observation and interviews were conducted with school principals and educators. The result of the research show that educators have a role in the learning process for children, this can be seen from the preparation process carried out by teachers by preparing learning tools in the form of RPPH, teaching media that supports children's learning, educators must also be able to create a pleasant learning atmosphere, so that the process learning can run optimally and can evaluate learning activities carried out by children according to aspects of the child's development.

---

*Keywords:*

*Role of Educators;*

*Instructional Media;*

*Early childhood;*



## PENDAHULUAN

Pendidikan diperlukan manusia untuk belajar mengembangkan potensi yang ada pada individu agar dapat berkembang secara optimal. Sistem Pendidikan Indonesia merupakan system Pendidikan terbesar ke-4 di dunia. Secara keseluruhan Pendidikan formal melibatkan 3,3 juta guru yang mendidik 53,1 juta anak di kelas 1 hingga kelas 12 dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama. Sejumlah 231.446 layanan Pendidikan anak usia dini mendukung pembelajaran 7,4 juta anak (Janji Pendidikan Indonesia-Word Bank, n.d.)

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut (Permendikbud No.146 Tahun 2014, Pasal 1). Pada penelitian yang dilakukan oleh *Education Internasional ECE Task Force* menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini harus diakui sebagai langkah awal dalam pendidikan dasar, sebagai sektor yang sepenuhnya terintegrasi dengan sistem pendidikan nasional. Pendidikan anak usia dini memiliki kualitas yang tinggi dengan memberikan dasar pembelajaran seumur hidup dan menstimulasi perkembangan sosial, emosional, fisik, kognitif dan linguistik anak-anak. Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada kehidupan anak. Anak memiliki sifat unik, peniru yang ulung, yang dilihat dan didengar akan dilakukan, sehingga orangtua maupun pendidik harus mampu untuk memberikan contoh yang baik (Shofia & Dadan, 2021).

Stimulasi merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi perkembangan anak. Stimulasi yang didapatkan oleh anak usia dini dimulai dari lingkungan rumah, lingkungan sekolah dalam proses belajar. Lembaga pendidikan anak usia dini penting untuk mengoptimalkan stimulasi perkembangan anak (Setyaningrum et al., 2014). Stimulasi perkembangan yang didapatkan anak di Lembaga pendidikan anak usia dini dengan bermain, bermain merupakan cara anak melakukan proses pembelajaran.. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh anak dapat berhasil tergantung pada proses pengajaran yang dioleh pendidik atau guru. Pengajaran yang dilakukan oleh pendidik merupakan salah satu usaha untuk membantu peserta didik belajar sesuai dengan minat anak. Pendidik memiliki peran dalam proses pendidikan sebagai informan dalam menyampaikan materi ajar, merancang kegiatan yang akan dilaksanakan, mempersiapkan media ajar yang digunakan agar proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan (M, R., Nurlina et al., 2021).

Pendidik perlu memiliki kemampuan yang harus dikuasi antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan keterampilan social. Pendidik diharapkan mampu untuk mengembangkan kompetensi dengan berbagai macam cara anantara lain mengikuti workshop, seminar, forum diskusi yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah (Panzilion & Juli Andri, 2021). Pendidik PAUD memiliki peran untuk menstimulasi perkembangan anak usia dini di sekolah. Pendidik PAUD memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, menilai, membimbing dan melatih anak dalam proses pembelajaran yang dilakukan langsung pada anak. Pendidik paud diharapkan mampu untuk merancang kegiatan pembelajaran di sekolah pada kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas. Kegiatan yang dirancang oleh pendidik hendaknya menarik, menyenangkan, dengan proses eksplorasi agar anak

mampu untuk berfikir lebih inovatif untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh anak selanjutnya dievaluasi guna untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah dikerjakan oleh anak (Maryatun, 2004). Pendidik PAUD harus memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan bidangnya, agar pendidik mampu mengajar dengan baik dan maksimal dalam membimbing anak usia dini (Hewi & Shaleh, 2020). Keberhasilan pengelolaan pendidikan dilihat dari kualitas pendidik. Kedudukan dan peran pendidik sangat memiliki pengaruh dan titik strategis dalam pelaksanaan pendidikan. Pengembangan profesionalisme pendidik merupakan kunci untuk mendidik individu yang berkualitas pengetahuan, serta mengembangkan dan membentuk nilai-nilai moral dan etika (Isrokatun et al., 2021).

Kemampuan pendidik dalam membuat persiapan mengajar merupakan hal yang perlu dipersiapkan lebih awal yang dimiliki pendidik, agar pengetahuan, keterampilan dasar lebih mendalam saat menjelaskan ke peserta didik (Zein, 2016). Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada anak agar dapat optimal perlu adanya pendekatan atau metode pembelajaran yang disesuaikan di sekolah, pengelolaan kelas perlu diperhatikan agar dapat berlangsung dengan lancar. Pendidik harus mampu menunjukkan sikap profesional, semangat dan memiliki kedisiplinan. Pemanfaatan kelas dapat memberikan ruang untuk anak dalam melakukan kegiatan yang kreatif, penggunaan waktu, kurikulum yang digunakan di sekolah. Tujuan pengelolaan kelas yakni dapat menggunakan sarana belajar untuk mencapai hasil yang baik, anak mampu mengembangkan potensi dan menciptakan suasana belajar yang nyaman untuk anak khususnya anak usia dini, serta dirancang lebih menarik untuk anak (Lathifah & Pamungkas, 2022).

Kurikulum merupakan pedoman pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Lembaga pendidikan. Adanya kurikulum dapat mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan sekolah (Jannah & Rasyid, 2023). Pengembangan kurikulum yang berorientasi pada mutu pendidikan dilihat dari proses pembelajaran yang efektif, penilaian hasil belajar yang berkelanjutan dan mengikutsertakan peserta didik (Satriana et al., 2022). Kurikulum pembelajaran yang diterapkan pada anak usia dini dibutuhkan untuk proses pembelajaran. Kurikulum merupakan bentuk perencanaan pembelajaran menjabarkan tentang tujuan, materi, isi atau bahan pembelajaran serta metode pengajaran agar dapat tercapai tujuan pendidikan. Kurikulum pada anak usia dini yang digunakan oleh pendidik terdiri dari program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan mingguan dan rencana pelaksanaan harian serta penilaian yang digunakan untuk mengetahui perkembangan setiap anak. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik seperti merencanakan, melaksanakan dan menilai aktivitas-aktivitas pembelajaran. (Lestari et al., 2020).

Kenyataan di lapangan kurikulum yang dipersiapkan dalam mengajar belum maksimal dan ada berbagai kendala, antara lain kemampuan pendidik dalam mengembangkan pengetahuan minim, sehingga perlu untuk dilatih agar memiliki wawasan dalam mempersiapkan kurikulum yang digunakan untuk anak usia dini. Selain itu media pembelajaran yang seharusnya dipersiapkan masih minim digunakan. Pendidik perlu untuk didampingi dalam mengembangkan kreativitas menciptakan media pembelajaran pada anak usia dini.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan sebagai proses pembelajaran yang digunakan untuk merangsang kemampuan anak agar dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran Media pembelajaran dibutuhkan

untuk menunjang aktivitas pembelajaran anak dikarenakan sebagai sarana fisik untuk menyampaikan pesan pada proses pembelajaran. Keberadaan media pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran yang diharapkan sebagai stimulus yang diperlukan oleh anak, selain itu sebagai sarana dalam menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran, disisi lain digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran anak. Media pembelajaran menjadi penting pada proses pembelajaran anak untuk memudahkan anak dalam belajar yang dapat diamati dengan langsung .(Tri et al., 2020). Media pembelajaran bermanfaat untuk memudahkan dalam menyampaikan materi ajar yang disampaikan oleh pendidik ke anak agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan ke anak lebih aktif sebab terjadi komunikasi dia arah antara pendidik dan anak, kualitas belajar anak dapat meningkat, sikap positif anak terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik dan proses kegiatan belajar dengan adanya media akan lebih produktif dan anak lebih aktif (Fidesrinur et al., 2022). Penggunaan media pembelajaran di lingkungan sekolah yang dipersiapkan oleh pendidik, agar kegiatan pembelajaran dengan anak lebih maksimal dan mudah dimengerti oleh anak. Penggunaan media pembelajaran memiliki tujuan menciptakan suasana pembelajaran interaktif antara pendidik, peserta didik dan lingkungan pembelajaran. Media dalam pembelajaran tidak hanya dimanfaatkan bagi kepentingan pendidik dalam menyampaikan materi ajar, namun media pembelajaran dijadikan salah satu cara untuk memberikan rangsangan kepada anak untuk memudahkan belajar sesuai minat dan mendapat umpan balik terkait materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik (Budiyono, 2020).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan peran pendidik dalam penggunaan media pembelajaran anak usia dini. Tempat penelitian dilakukan di Pos Paud Terpadu Sekar Wangi Tandes Surabaya. Subjek penelitian dilakukan ke lima orang guru, peserta didik 15 anak. Teknik pengumpulan dengan triangulasi data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dengan tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Pada reduksi data yang digunakan sebagai penyederhanaan dari data yang diperoleh di lapangan untuk memudahkan dalam memahami hasil yang terjadi di lapangan, penyajian data digunakan untuk memudahkan peneliti, dan kesimpulan yang terakhir dalam tahap penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan peran pendidik dalam penggunaan media pembelajaran anak usia dini. Hasil penelitian diketahui bahwa pendidik berperan dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pengajaran, penilaian perkembangan anak. Pada proses pembelajaran yang dilakukan kepada anak membutuhkan sumber belajar yang menunjang berupa media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan pendidik kepada anak disesuaikan kebutuhan pembelajaran.

a) Peran Pendidik Dalam Proses Perencanaan Pembelajaran

Program perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di Pos PAUD Terpadu Sekarwangi dibentuk dalam perencanaan program semester, perencanaan program mingguan, dan perencanaan program harian. Program semester yang digunakan dalam program pembelajaran terdiri dari tema dalam 1 tahun yang terdiri dari semester 1 dan semester 2. Dari program semester dipecah menjadi program mingguan yang disesuaikan tema dalam 1 semester setelah itu rencana pembelajaran harian yang memuat kegiatan pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik. Rancangan kegiatan harian yang dibuat oleh pendidik bertujuan untuk acuan dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran pada anak. Dalam merancang kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada anak, pendidik memperhatikan segi perkembangan anak, karakteristik anak, minat anak agar mampu mengembangkan diri secara optimal pada setiap individu.

b) Peran Pendidik Dalam Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran Anak

Penilaian pembelajaran di Pos PAUD Terpadu Sekarwangi melalui jenis penilaian antara lain observasi, portofolio dan catatan anekdot. Pos PAUD Terpadu Sekarwangi melakukan observasi terhadap aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran. Hasil observasi digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan peserta didik.

Portofolio yang digunakan penilaian kepada anak didasarkan pada proses unjuk kerja anak. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan anak

Catatan anekdot digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan peserta didik meliputi kegiatan yang positif dan negatif. Catatan anekdot dilakukan oleh pendidik untuk melihat aktivitas pada kegiatan yang dilaksanakan di sekolah dan mencatat perilaku anak, sehingga pendidik mampu untuk mengevaluasi sikap anak.

c) Peran Pendidik Mempersiapkan Media Pembelajaran Anak

Media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik sebagai penunjang pembelajaran anak, agar lebih menarik pada proses belajar. Hal ini dibutuhkan agar anak dapat fokus pada kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik di Pos PAUD Terpadu Sekarwangi disesuaikan materi pembelajaran yang dilaksanakan kepada anak, dalam hal ini dalam media yang digunakan yakni media tabung angka. Media tabung angka yang digunakan oleh pendidik, mengajarkan anak mengenal angka dengan media tabung yang telah dihias dengan kain flannel yang berwarna warni dengan ditempel angka. Selain mengajarkan anak mengenal angka, anak juga dapat diajak untuk mengenal warna dari tabung tersebut. Media tabung angka sebagai sarana untuk memudahkan anak belajar angka dan warna di usia 3- 4 tahun di Pos PAUD Terpadu.

## **KESIMPULAN**

Pendidik memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, dalam hal ini yang perlu dipersiapkan sebelum memberikan materi ajar kepada anak dengan mempersiapkan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran

dipersiapkan pendidik untuk memudahkan dalam memberikan materi yang disampaikan kepada peserta didik, disisi lain media pembelajaran juga perlu dipersiapkan sebagai sarana untuk menunjang pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini, agar anak mudah untuk memahami materi yang diberikan oleh pendidik.

## REFERENSI

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 146 Tahun 2014, Tentang Kurikulum 2014 Pendidikan Anak Usia Dini.

*A Study Conducted By The Education International ECE Task Force. (2010). Early Childhood Education: A Global Scenario*

Budiyono, B. (2020). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 300. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2475>

Fidesrinur, F., Fitria, N., & Amelia, Z. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pemanfaatan dan Pembuatan Media Pembelajaran Kognitif pada Kegiatan Rutinitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 4(2), 75. <https://doi.org/10.36722/jpm.v4i2.943>

Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini). *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30–41. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2018>

Isrokatun, I., Yulianti, U., & Nurfitriyana, Y. (2021). Analisis Profesionalisme Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 454–462. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1961>

*Janji Pendidikan Indonesia-Word Bank. (n.d.).*

Jannah, M. M., & Rasyid, H. (2023). Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 197–210. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>

Lathifah, W., & Pamungkas, J. (2022). Keterampilan Guru PAUD dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Seni Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5531–5540. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2805>

Lestari, R. H., Sumitra, A., Nurunnisa, R., & Fitriawati, M. (2020). Perancangan Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Sistem Informasi Berbasis Website. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1396–1408. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.770>

- M, R., Nurlina, N., Lilianti, L., Usman, U., Risnajayanti, R., Salma, S., & Amaliah, W. O. S. (2021). Peran Guru dalam Merancang Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1527–1539. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1802>
- Maryatun, I. B. (2004). *Peran pendidik paud dalam membangun karakter anak*. 747–752.
- Panzilion, P., & Juli Andri. (2021). PENGETAHUAN STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI OLEH GURU. *Journal of Telenursing*, 3(1), 85–94. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>
- Satriana, M., Haryani, W., Jafar, F. S., Maghfirah, F., Sagita, A. D. N., Sophia, S., & Septiani, F. A. (2022). Media pembelajaran digital dalam menstimulasi keterampilan literasi anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(3), 408–414. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/51579>
- Setyaningrum, S. R., Triyanti, T., & Indrawani, Y. M. (2014). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini dengan Perkembangan Kognitif pada Anak. *Kesmas: National Public Health Journal*, 8(6), 243. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v0i0.375>
- Shofia, M., & Dadan, S. (2021). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1561.
- Tri, L., Swastyastu, J., Visual, M., & Pembelajaran, M. (2020). Manfaat Media Pembelajaran Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 52–59.
- Zein, M. (2016). Peran guru dalam pengembangan pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274–285.